

# **POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI PERANAKAN ONGOLE DI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**Suko Sulisty**

## **Abstrak**

Sapi potong merupakan salah satu sumberdaya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. Peluang usaha berternak sapi potong sangat menjanjikan karena dengan melihat peningkatannya permintaan bahan makanan yang berasal dari hewan sebagai sumber protein hewani khususnya daging. Salah satu jenis sapi potong yang mempunyai potensi untuk dikembangkan adalah sapi Peranakan Ongole (PO). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan peternakan sapi Peranakan Ongole (PO) di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Potensi tersebut dianalisis berdasarkan sumber daya manusia, struktur populasi, produksi dan daya dukung limbah pertanian, pakan hijauan dan padang penggembalaan, serta kapasitas tampung ternak berdasarkan produksi limbah berupa jerami padi, jerami jagung, limbah ubi kayu, tanaman hijauan dan padang penggembalaan. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Februari 2021 di Kecamatan Negeri Katon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang telah di dapat dari hasil pengamatan di lapangan (Quisioner) dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran berpotensi untuk dilakukan pengembangan peternakan sapi PO didukung dari potensi sumberdaya manusia yang memadai dan berkualitas. Struktur populasi ternak yang terdapat di Kecamatan Negeri Katon meliputi 31% sapi jantan dan 69% sapi betina. Sumber daya lahan yang ada di Kecamatan Negeri Katon memiliki luas lahan 52.107,71 ha. Potensi pakan di Kecamatan Negeri Katon berasal dari hijauan, limbah pertanian dan padang penggembalaan sebesar 30.536,33 ton per tahun (BK). Nilai kapasitas peningkatan populasi ternak sapi PO di Kecamatan Negeri Katon adalah sejumlah 10.176 ST.

Kata Kunci : Pengembangan, Peternakan, Sapi PO.

# **THE POTENTIAL FOR DEVELOPING ONGOLE CROSSBREED CATTLE IN NEGERI KATON DISTRICT PESAWARAN REGENCY**

**By**

**Suko Sulisty**

## **ABSTRACK**

Beef cattle are one of the meat producing resources that have great benefits for the fulfillment and improvement of community nutrition. Farming business opportunities beef cattle are very promising because by looking at the increasing demand for materials food of animal origin as a source of animal protein, especially meat. One type of beef cattle that has the potential to be developed are Ongole crossbreed (PO). The research aims to analyze the potential development of Ongole Crossbreed (PO) in Negeri Katon District Pesawaran Regency. The potential is analyzed based on human resources, population structure, production and carrying capacity of agricultural waste, forage and pasture grazing, as well as livestock holding capacity based on waste production in the form of rice straw, corn straw, cassava waste, forage crops and pasture grazing. The research was conducted in January-February 2021 in Negeri Katon District. The method used in this research is a survey method. Data collection using *purposive sampling* method. Data that has been obtained from the result of observations in (Questionnaire) were analyzed descriptive. The result of this study indicate that the in Negeri Katon District Pesawaran Regency there is potential for the development of PO cattle farms supported by the potential adequate and quality human resources. The structure of the livestock population found in the District Negeri Katon covering 31% of bull and 69% of female cattle. The land resources in Negeri Katon District have a land area of 52.107,71 Ha. The potential for feed in the District Negeri Katon comes from forage, agricultural waste and grazing area of 30.536,33 tons per year (BK). Rated capacity the increase in the population of PO cattle in Negeri Katon District is 10,176 ST.

Key word : Development, Farm, PO Cattle.